


Terbit online pada laman web jurnal : <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS>

 <b>Fakultas Sastra Universitas Ekasakti</b>	<b>JURNAL JIPS</b> <b>(Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic)</b>	
	Vol. 7 No. 3 ISSN : 2579-5449 (media cetak)	E-ISSN : 2597-6540 (media online)

## Tindak Tutur Asertif dalam Acara Debat Perdana Calon Presiden Republik Indonesia 2024

\*<sup>1</sup>Novi Fitriani, <sup>2</sup>Eva Fitrianti

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ekasakti, [novi2788@gmail.com](mailto:novi2788@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ekasakti, [evafitrianti04@gmail.com](mailto:evafitrianti04@gmail.com)

\*Corresponding Author

**Novi Fitriani**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ekasakti, [novi2788@gmail.com](mailto:novi2788@gmail.com)

### Abstract

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui tindak tutur asertif yaitu menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, menuntut, melaporkan. Penelitian ini juga akan melihat manakah tindak tutur arsetif yang dominan digunakan oleh calon Presiden Republik Indonesia dalam Acara Debat Perdana Calon Presiden Republik Indonesia 2024, Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah tuturan Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo, pada debat perdana calon presiden 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tindak tutur asertif dalam acara debat calon Presiden Republik Indonesia 2024 ditemukan 89 data tindak tutur Asertif, tuturan yang dominan digunakan adalah (1) memberitahukan 40 data, (2) menyatakan 28 data, (3) menyarankan 10 data, (4) menuntut 5 data, (4) mengeluh 2 data, (5) membanggakan 2 data dan (6) melaporkan 2 data. Tindak tutur arsetif "memberitahukan" banyak digunakan oleh calon presiden karena apa yang diungkapkan oleh penutur dan mitra tutur mengandung makna kebenaran dan fakta yang benar-benar terjadi dalam ruang lingkup sosial yang terjadi di masyarakat, khususnya masyarakat di Indonesia. Selain itu, tuturan yang disampaikan oleh calon presiden memiliki pengaruh dalam meyakinkan pilihan masyarakat Indonesia untuk memilih calon presiden tersebut.

*Keywords:* Tindak Tutur, Asertif, Debat Calon Presiden RI 2024

© 2023Jurnal JIPS

## I INTRODUCTION

Manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari lingkungan masyarakat yang saling berdampingan dan berinteraksi antar masyarakat sekitar. Semakin banyak kita beriteraksi dengan masyarakat maka semakin banyak pula pengetahuan yang kita dapatkan. Alat interaksi

yang digunakan oleh manusia adalah bahasa. Setiap manusia pasti menggunakan bahasa dalam berinteraksi dengan masyarakat lainnya. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya manusia tidak akan lepas dari hubungan antara satu dengan yang lainnya. Manusia itu pasti akan mencari individu

atau kelompok untuk saling berinteraksi atau bertukar pikiran.

Bahasa sebagai sarana penyampaian informasi kepada orang lain baik secara lisan maupun tulis. Sejalan dengan itu, Kusmiarti, (2020:207-208) menyatakan bahwa Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dengan tujuan untuk saling memahami apa yang disampaikan penutur kepada mitra tutur.

Dengan demikian, bahasa adalah milik masyarakat yang memiliki komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat pemakainya yang diwujudkan dalam bentuk tindak tutur (Noermanzah, 2019:307- 308).

Tindak tutur dapat berupa menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, menuntut, melaporkan.

Chaer (2010:27) menjelaskan tindak tutur sebagai tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang dilihat dari makna tindakan dalam tuturan itu.

Menurut Cummings (2007:362), tindak tutur merupakan kategori yang kaya dengan beberapa fenomena pragmatik yang bisa dikaji. Berkomunikasi menggunakan media wacana, wujud wacana dapat berupa rangkaian ujar dalam bentuk tuturan lisan maupun tulisan (Syafryadin dkk., 2020:3270-3271).

Komunikasi lisan merupakan komunikasi menggunakan kata-kata lisan langsung kepada lawan bicaranya, pada kondisi para personal ataupun individu berhadapan langsung. Di dalam komunikasi tidak ada tuturan tanpa situasi tutur. Situasi tutur sangat penting di dalam pragmatik. Maksud tuturan yang sebenarnya hanya dapat diidentifikasi melalui situasi tutur yang mendukungnya.

Menurut Wijana & Rohmadi (2011:15) aspek situasi tutur terbagi atas lima bagian, meliputi penutur, lawan tutur, konteks tuturan, tujuan tuturan, dan tuturan sebagai bentuk tindakan atau aktivitas.

Komunikasi politik berarti berbicara kepada masyarakat terkait dengan apa yang ingin dicapai dalam konteks pemilihan umum, terkait dengan kepandaian dan logika membahas masalah negara, visi, misi, rencana, program, dan argumen.

Sehubungan dengan situasi tersebut, secara sadar maupun tidak sadar para elit politik telah melakukan kegiatan berbahasa dengan berposisi sebagai penutur dan mitra tutur. Penutur sebagai orang yang bertutur, yaitu orang yang menyatakan fungsi pragmatis tertentu di dalam peristiwa komunikasi. Mitra tutur orang yang menjadi sasaran sekaligus kawan penutur pada peristiwa penuturan. Peran penutur dan mitra tutur dilakukan silih berganti dalam sebuah tindak tutur. Pelaku tuturan yang semula berperan sebagai penutur, pada tuturan berikutnya dapat menjadi mitra tutur, begitu juga sebaliknya. Semua kegiatan berbahasa yang berupa turunan berpotensi dikaji dalam kajian pragmatik.

Tuturan dalam berkomunikasi juga harus memenuhi delapan komponen tutur, komponen tutur ini sering disingkat dengan SPEAKING (Hymes,1989:54-62). Kedelapan komponen tutur tersebut yaitu, Situation (latar waktu dan tempat), participants (peserta tutur), ends (tujuan), Acts (bentuk dan Isi tuturan), Key (nada dan intonasi), Instrumentality (alat yang digunakan), Norms (norma), dan Genres (bentuk tuturan).

Pada tahun 2024 bangsa Indonesia melaksanakan pesta demokrasi untuk pemilihan Presiden Republik Indonesia Periode 2024-2029. Adapun calon Presiden yang mengikuti pemilihan Presiden terdiri atas tiga calon Anies Rasyidwedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Dalam acara debat tentunya para calon presiden harus dapat berkomunikasi dengan baik, lugas, dan tepat sehingga lawan bicara memberikan keterangan atau informasi yang jelas tentang dirinya. Tuturan selain berwujud janji-janji, harapan-harapan dapat pula berupa sindiran, serangan atau kritikan terhadap lawan bicara.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian yang berjudul “Tindak Tutur dalam Acara Debat Perdana Calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo”, perlu diteliti. Karena tuturan yang disampaikan oleh calon presiden memiliki pengaruh dalam meyakinkan pilihan masyarakat Indonesia untuk memilih calon presiden tersebut.

## II RESEARCH METHOD

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah tuturan dari calon Presiden Republik Indonesia yaitu Anies Baswedan, Prabowo subianto dan Ganjar Pranowo. Metode

pengumpulan data menggunakan metode simak, yaitu dengan menyimak tuturan yang disampaikan saat berkomunikasi dalam acara debat perdana calon presiden 2024 yang ditayangkan distasiun televisi pada pada 12 desember 2023.

## III RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini dilakukan pada stasiun televisi Inews dalam acara debat perdana calon Presiden Republik Indonesia pada 12 desember 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tindak tutur asertif yakni menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, menuntut, melaporkan dan jenis tindak tutur arsetif manakah yang dominan digunakan dalam acara “Debat perdana Calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo”.

Tindak tutur asertif terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan penuturnya (Murtaningsih, 2013:11). Berdasarkan data yang sudah dipaparkan dalam analisis data di atas dapat diketahui jenis tindak tutur arsetif yang dominan digunakan dalam acara Debat Calon Presiden Republik Indonesia 2024, Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranow adalah tindak tutur asertif “memberitahukan”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

### Jenis Tindak Tutur Arsetif Dominan yang Digunakan dalam Acara Debat Calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo

Acara Debat Perdana	Tinda Tutur Asertif						
	Menyatakan	Memberitahukan	Menyarankan	Membanggakan	Mengeluh	Menuntut	Melaporkan
12 desember 2023	28	40	10	2	3	5	2
Jumlah	28	40	10	3	2	5	2

**Tabel 1. Jenis Tindak Tutur Arsetif yang Muncul dalam Debat Perdana Calon Presiden Republik 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo**

### Tindak Tutur Asertif “Menyatakan” dalam Acara Debat Perdana Calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo

Menyatakan adalah menerangkan; menjadikan nyata; menjelaskan; menunjukkan; memperlihatkan; mengatakan; mengemukakan pikiran, isi hati (KBBI, 2016: 972). Jadi, menyatakan adalah mengemukakan atau mengatakan sesuatu yang tidak selalu mitra tutur yang diajak untuk berbicara harus tahu. Penutur dan mitra tutur memiliki pengetahuan yang sama. Mengemukakan pikiran sesuai dengan apa yang dilihatnya atau dirasakannya. Data yang telah didapat dari debat perdana terdapat 28 (dua puluh

delapan) tindak tutur menyatakan yang disampaikan oleh para calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Berikut adalah contoh tindak tutur asertif dengan fungsi menyatakan.

[“Negara hukum menempatkan hukum sebagai rujukan utama untuk memastikan hadir rasa keadilan, memberikan kebermanfaatan dan memberikan kepastian kepada semua. Ini harus dipegang teguh oleh pemegang kekuasaan baik yang di puncak dan seluruh jajaran.](#)

tapi apa yang terjadi banyak aturan ditekuk sesuai dengan kepentingan yang sedang memegang kekuasaan. Apakah ini akan diteruskan tidak ini harus diubah ini harus dikembalikan”

Tuturan diatas merupakan tuturan asertif dengan fungsi menyatakan. Hal itu diperkuat dengan kalimat berikut tapi apa yang terjadi banyak aturan ditekuk sesuai dengan kepentingan yang sedang memegang kekuasaan. Penutur menjelaskan tentang negara hukum yang ada di Indonesia, dan bagaimana seharusnya negara hukum itu berjalan sesuai mestinya. Dalam hal ini penutur mengemukakan pikiran sesuai apa yang dilihat dan dirasakannya, serta menyebutkan suatu kebenaran atas pernyataan.

### **Tindak Tutur Arsetif “Memberitahukan” dalam Acara Debat Perdana Calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo.**

Memberitahukan adalah menyampaikan (kabar dan sebagainya) supaya diketahui (KBBI, 2016: 179). Jadi, fungsi memberitahukan digunakan untuk menyampaikan suatu kabar atau informasi supaya diketahui oleh mitra tuturnya. Data yang telah didapat pada debat ke perdana, terdapat terdapat 40 (empat puluh) tindak tutur asertif dengan fungsi memberitahukan yang disampaikan oleh para calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Berikut adalah contoh tindak tutur asertif dengan fungsi memberitahukan.

“Dan bila kita saksikan hari ini ada satu orang milenial bisa menjadi calon wakil presiden tetapi ada ribuan milenial generasi Z yang peduli pada anak-anak bangsa yang peduli pada mereka yang termarginalkan ketika mereka mengungkapkan pendapat ketika mereka mengkritik pemerintah justru mereka sering dihadapi dengan kekerasan dihadapi dengan benturan dan bahkan gas air

mata apakah kondisi ini akan dibiarkan tidak kita harus lakukan perubahan”

“Kedua nih tidak kalah penting kita menyaksikan pada saat ini ada peristiwa seperti peristiwa Ibu Mega Ibu Mega Suryani Dewi seorang ibu rumah tangga yang mengalami kekerasan rumah tangga lapor pada negara tidak diperhatikan dan dia meninggal korban kekerasan”

Tuturan di atas merupakan tuturan asertif dengan fungsi memberitahukan. Penutur ingin menyampaikan bahwa ada satu generasi muda yang dapat menjadi calon presiden tetapi ada ribuan milenial generasi z yang termajinalkan. Penutur juga menyampaikan ada kasus ibu mega sebagai korban kdrt yang meninggal karena tidak mendapatkan keadilan. Bentuk tuturan dalam kalimat tersebut adalah kalimat berita yang tujuannya agar keadilan dan hukum harus ditegakkan sebagai mana mestinya.

### **Tindak Tutur Arsetif “Menyarankan” dalam Acara Debat Perdana Calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo.**

Menyarankan adalah memberikan saran (anjuan dsb); menganjurkan (KBBI, 2016: 1226). Jadi, ekspresi menyarankan berfungsi untuk memberikan saran atau anjuran kepada mitra tutur agar mau mengikuti apa yang disarankan oleh penutur. Dari data yang telah didapat dari debat pertama terdapat 10 (sepuluh) tindak tutur asertif dengan fungsi menyarankan yang disampaikan oleh para calon Presiden republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Berikut adalah contoh tindak tutur asertif dengan fungsi menyarankan.

“Terima kasih. Tapi menurut saya rasanya tidak cukup Pak Prabowo, karena dialog menurut saya menjadi sesuatu yang penting agar seluruh kekuatan yang ada di sana seluruh kelompok yang ada di

[sana. Bisa duduk bersama untuk menyelesaikan itu, itu menurut saya roots masalahnya pertanyaan saya simpel saja. Apakah Bapak setuju dengan model dialog yang saya tawarkan terima kasih”](#)

Tuturan tersebut merupakan tuturan asertif dengan fungsi menyarankan. Tuturan tersebut diungkapkan manakalah menanggapi jawaban dari mitra tutur, karena kurang setuju maka penutur menawarkan atau menyarankan untuk mengatasi masalah tersebut disarankan dengan menggunakan model dialog. Tuturan menggunakan penanda pertanyaan untuk mempertegas saran yang ditawarkan.

### **Tindak Tutur Asertif “Membanggakan” dalam Acara Debat Perdana Calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo.**

Membanggakan adalah menimbulkan perasaan bangga; menjadikan besar hati; memuji-muji dengan bangga; dan mengagungkan (KBBI, 2016: 132). Jadi, tuturan asertif dengan fungsi membanggakan berfungsi untuk memuji sesuatu. Dari data yang telah didapat pada debat perdana terdapat 3 (tiga) tindak tutur asertif dengan fungsi membanggakan. yang disampaikan oleh para calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Berikut adalah contoh tindak tutur asertif dengan fungsi membanggakan.

[“Presiden Joko Widodo adalah Presiden di Republik Indonesia yang paling banyak ke Papua, paling banyak ke Papua, kalau tidak salah sampai hari ini beliau sudah lebih dari 19 kali ke Papua dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di bawah pemerintah Pak Jokowi yang paling pesat yang paling tinggi selama sejarah Republik Indonesia”](#)

Tuturan tersebut merupakan tuturan asertif dengan fungsi membanggakan. Pada tuturan tersebut penutur memuji kinerja dari

bapak Joko Widodo sebagai presiden sekaligus ayah dari calon wakil presiden. Hal ini disampaikan penutur agar orang-orang bersimpati dan mau memilih anaknya sebagai generasi penerus.

### **Tindak Tutur Asertif “Mengeluh” dalam Acara Debat Perdana Calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo.**

Mengeluh adalah menyatakan susah karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan, dan sebagainya (KBBI, 2016: 660). Umumnya, ekspresi mengeluh menggunakan penanda lingual aduh/waduh/duh dan ih. Dari data yang telah didapat pada debat perdana terdapat 2 (dua) tindak tutur asertif dengan fungsi mengeluh. yang disampaikan oleh para calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Berikut adalah contoh tindak tutur asertif dengan fungsi mengeluh.

[“sekarang fenomena ordal ini menyebarkan di seluruh Indonesia kita menghadapi fenomena ordal. Mau ikut kesebelasan ada ordalnya. Mau masuk jadi guru ordal. Mau daftar sekolah ada ordal mau tiket untuk konser ada ordal. ada ordal di mana-mana yang membuat meritokratik enggak berjalan yang membuat etika luntur”](#)

Tuturan tersebut merupakan tuturan asertif dengan fungsi mengeluh. Pada tuturan tersebut penutur mengeluhkan hadirnya ordal (orang dalam) dimana mana yang membuat etika luntur. Penutur menggunakan penanda lingua menyebarkan untuk mengekspresikan keluhannya.

### **Tindak Tutur Asertif Menuntut dalam Acara Debat Perdana Calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo.**

Menuntut adalah meminta dengan keras setengah mengharuskan supaya dipenuhi (KBBI, 2016: 1507). Umumnya, ekspresi menuntut menggunakan penanda linguistik harap atau



harus. Dari data yang telah didapat pada debat perdana terdapat 5 (lima) tindak tutur asertif dengan fungsi menuntut. yang disampaikan oleh para calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Berikut adalah contoh tindak tutur asertif dengan fungsi menuntut.

“Mas Anis pernah jadi gubernur 5 tahun di DKI. Anggaran DKI setahun anggaran sekitar 80t jumlah penduduk Indonesia DKI 10 juta kira kurang lebih APBD Jawa Barat 35t jumlah penduduknya 50 juta 5 kali DKI, tetapi selama Mas Anis mimpin sering sekali DKI menerima indeks polusi tertinggi di dunia. Bagaimana dengan anggaran 80t Pak sebagai gubernur tidak dapat berbuat sesuatu yang berarti untuk mengurangi polusi. Terima kasih”

Tuturan tersebut merupakan tuturan asertif dengan fungsi menuntut. Pada tuturan tersebut penutur mengharuskan mitra tutur untuk mengurangi polusi di DKI dengan anggaran biaya 80t. Penutur menggunakan penanda lingual bagaimana dengan anggaran 80t untuk mengekspresikan tuuntutannya kepada mitra tutur.

**Tindak Tutur Arsetif “Melaporkan” dalam Acara Debat Perdana Calon Presiden Republik**

#### IV CONCLUSION

Tindak tutur asertif pada acara debat calon Presiden Republik Indonesia 2024 terbagi atas menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, menuntut dan melaporkan. Tuturan yang paling banyak ditemukan lebih dominan pada tindak tutur Asertif memberitahukan, jumlahnya lebih banyak ditemukan yaitu 40 data.

Tindak tutur asertif dengan fungsi memberitahukan, yang dominan digunakan oleh penutur Anies Rasyid Bawedan, Prabowo

**Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo.**

Melaporkan adalah memberitahukan kejadian secara kronologis. Umumnya, ekspresi meaporkan dilakukan oleh seorang wartawan. Dari data yang telah didapat pada debat perdana terdapat 2 (2) tindak tutur asertif dengan fungsi melaporkant. yang disampaikan oleh para calon Presiden Republik Indonesia 2024 Anies Rasyid Baswedan, Prabowo Subianto dan Ganjar Pranowo. Berikut adalah contoh tindak tutur asertif dengan fungsi menuntut.

” Kalau boleh saya laporkan dalam sejarah Gubernur Jakarta yang paling banyak memberikan izin rumah ibadah adalah gubernur anis baswedan, termasuk ketika umat islam mau mendirikan masjid dan tidak bisa mendapat izinnya saya bicara ketika umat Kristen memiliki Rean gereja tidak bisa mendapatkan izin dari masyarakat saya bicara dan semuanya akhirnya mendapatkan izin untuk bisa beribadah. Terima Kasih”

Tuturan tersebut merupakan tuturan dengan ekspresi melaporkan. Pada tuturan tersebut penutur melaporkan kejadian secara kronologis mengenai kegiatan pembangunan tempat beribadah.

Subianto, dan Ganjar Pranowo. Tuturan ini banyak digunakan karena apa yang diungkapkan oleh penutur dan mitra tutur mengandung makna kebenaran dan fakta yang benar-benar terjadi dalam ruang lingkup sosial yang terjadi di masyarakat, khususnya masyarakat di Indonesia. Selain itu, tuturan yang disampaikan oleh calon presiden memiliki pengaruh dalam meyakinkan pilihan masyarakat Indonesia untuk memilih calon presiden tersebut.

### Bibliography

- [1]Chaer, A., & Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2]KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional.
- [3]Kusmiarti, R., Yuniati, I., & Noermanzah. (2020). Improving Student Communication Skills In Learning Indonesian Language Through Collaborative Learning. Retrieved from [osf.io/9km3u](https://osf.io/9km3u). *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1).
- [4]Mangkunegara, Anwar Prabu. (2010). *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Remaja Roasdakarya.
- [5]Noermanzah, N. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/11151>
- [6]Murtianingsih. (2013). *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Alfabeta
- [7]Syafryadin, Dian, E. C. Wardhana., Eka Apriani., & Noermanzah. (2020). Maxim Variation, Conventional, and Particularized Implicature on Students' Conversation. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2) <https://doi.org/10.31219/osf.io/cza8y>.
- [8]Wijana, I. D. P. dan Rohmadi, M. (2011). *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.